

ABSTRAK

VICKY RYAN PRATAMA. Pola Persebaran Titik Api Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. H. Gusti Hardiansyah, M.Sc, QAM, IPU dan Dr. H. Ganjar Oki W, S.Hut. M,Sc.

Keberadaan hutan semakin hari semakin menyusut luasnya yang dikarenakan oleh beberapa sebab salah satunya yang dapat dikatakan paling dahsyat adalah kebakaran hutan. Kebakaran juga dapat menimbulkan berbagai dampak seperti bencana longsor, kekeringan dan erosi yang dapat merugikan masyarakat. Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian sebagaimana diuraikan di atas maka dibuat rumusan masalah dalam rencana penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana bentuk pola persebaran titik api (*Hotspot*) yang terjadi dan Bagaimana tingkatan pengetahuan masyarakat terhadap kebakaran hutan dan lahan. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pola persebaran titik api dan mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kebakaran hutan dan lahan Di Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Pengumpulan data pada pola persebaran titik api dan pengetahuan masyarakat terhadap kebakaran hutan dan lahan di kabupaten sintang provinsi Kalimantan barat dilakukan dengan cara Metode Analisis Deskriptif dan Metode Survei. Bentuk pola persebaran titik api yang terjadi pada kebakaran hutan dan lahan di kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat dari tahun 2019-2022 bermacam ragam bentuknya. ada yang acak, mengelompok dan seragam. Jika ditotalkan keseluruhan titik api yang terjadi pada tahun 2019-2022 adalah sebanyak 4983 titik api. Pengetahuan masyarakat Desa Tanah Merah kabupaten Sintang provinsi Kalimantan Barat cenderung sedang dengan nilai frekuensi sebesar (82%) 60 responden, untuk kategori tinggi tersendiri pada pengetahuan masyarakat sebesar (8%) 6 responden. untuk kategori rendah tersendiri pada pengetahuan masyarakat sebesar (10%) 7 responden.

Kunci: Kebakaran hutan, Titik Api (*Hotspot*), Pola Persebaran, Masyarakat, Pengetahuan Masyarakat

ABSTRACT

VICKY RYAN PRATAMA. Distribution Pattern of Hotspots and Public Knowledge of Forest and Land Fires in Sintang Regency, West Kalimantan Province. Supervised by Prof. Dr. Ir. H. Gusti Hardiansyah, M.Sc, QAM, IPU and Dr. H. Ganjar Oki W, S. Hut. M, Sc.

The existence of forests is increasingly shrinking in area due to several reasons, one of which can be said to be the most devastating is forest fires. Fires can also cause various impacts such as landslides, drought and erosion which can be detrimental to the community. Based on the background and research problems as described above, the formulation of the problem in this research plan is as follows: What is the shape of the pattern of the distribution of hotspots that occur and what is the level of public knowledge of forest and land fires. This study aims to analyze the pattern of distribution hotspots and determine the level of public knowledge of forest and land fires in Sintang District, West Kalimantan Province. Data collection on the pattern of distribution of hotspots and community knowledge of forest and land fires in Sintang District, West Kalimantan Province was carried out using the Descriptive Analysis Method and the Survey Method. There are various forms of hotspot distribution patterns that occurred in forest and land fires in Sintang District, West Kalimantan Province, from 2019-2022. there are random, grouped and uniform. If the total hotspots that occurred in 2019-2022 are 4983 hotspots. The knowledge of the Tanah Merah village community, Sintang district, West Kalimantan province tends to be moderate with a frequency value of (82%) 60

respondents, for a separate high category in community knowledge of (8%) 6 respondents.
for a separate low category on public knowledge of (10%) 7 respondents.

Keywords: Forest Fires, Hotspots, Community Knowledge, Distribution Patterns, Community.